

## BAB III

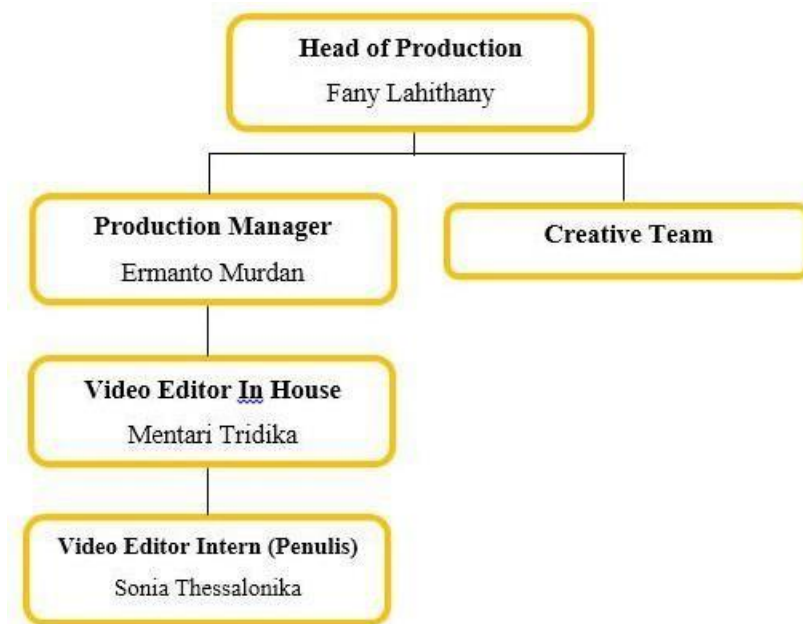
### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang ini penulis menempati posisi sebagai *Video Editor Intern* sesuai dengan jurusan yang penulis tempuh di Universitas Multimedia Nusantara, yaitu jurusan film. Penulis memiliki tugas untuk melakukan *editing* video konten regular sosial media C Channel.

##### 1. Kedudukan

Dalam Tim Produksi C Channel, penulis menduduki posisi sebagai *Video Editor Intern* yang berada di bawah *Video Editor In-House*, yaitu Mentari Tridika. Berikut struktur organisasi Tim Produksi C Channel:

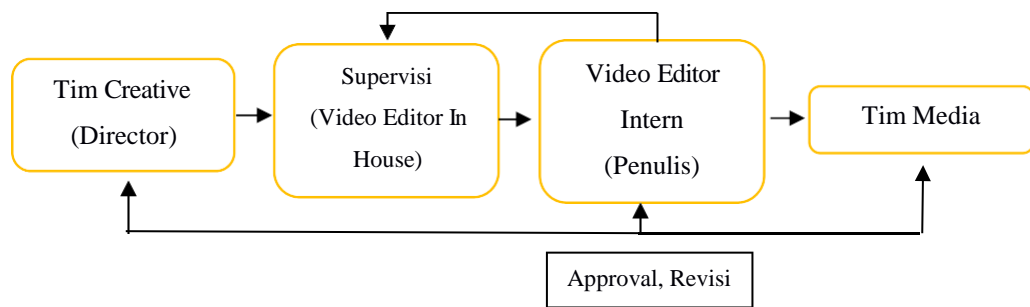


Gambar 3.1 Bagan Tim Produksi

Sumber: Dokumentasi pribadi

## 2. Koordinasi

Video konten regular C Channel dibagi menjadi beberapa yaitu, konten *beauty*, *food*, dan *lifestyle*. Penulis mendapatkan untuk menjadi editor konten *beauty*, di mana akan berkoordinasi dengan *director* konten *beauty* serta tim media yang nantinya akan mengunggah konten tersebut.



Gambar 3.2. Bagan Alur Koordinasi

Sumber: Dokumentasi pribadi

Pertama, *director* akan membuat skrip konten dan akan melakukan syuting dengan *clipper* C Channel. Selama masa kerja magang, karena adanya PSBB ini syuting yang dilakukan dibagi menjadi 2. Ada syuting yang dilakukan di studio C Channel yaitu di Thamrin Residence, ada juga yang dilakukan secara *online*. Syuting *online* ini biasa disebut syuting #dirumahaja, *director* akan menggunakan google meet untuk melihat *clipper* syuting sendiri menggunakan kamera di rumahnya. Beberapa kali penulis juga ikut syuting #dirumahaja untuk mengarahkan posisi frame kamera. Setelah syuting #dirumahaja ini selesai, nantinya *clipper* akan mengunggahnya di google drive lalu *director* akan memberi tahu *video editor in house* bahwa ada video yang harus di edit. Sedangkan syuting yang dilakukan di studio C Channel akan langsung di upload oleh *directornya* lalu memberi tahu *video editor in house*.

Setelah *video editor in house* menerima *link* google drive, akan membagikan kepada penulis untuk mengedit video tersebut. Penulis akan mengedit video-video tersebut sesuai dengan *guideline* C Channel sesuai dengan *platform* nya seperti instagram atau tiktok. Hasil video yang sudah penulis edit, penulis bagikan melalui aplikasi Slack untuk meminta revisi kepada *director* dan juga tim media C Channel. Jika video-video tersebut sudah mendapat persetujuan dari *director* dan juga tim media, maka penulis akan melakukan tahap *finishing* video. Tahap ini adalah penulis harus membuat versi *square*, *vertikal*, dan *non-sub* dari video-video yang telah disetujui sebelumnya.

### 32 Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Proyek	Keterangan
1.	Konten regular Instagram	Mengedit video <i>square</i> berdurasi 1 menit untuk Instagram, menambahkan tulisan dan grafis sesuai dengan skrip.
2.	Konten regular Tiktok	Mengedit video <i>vertikal</i> berdurasi 1 menit untuk Tiktok, menambahkan tulisan dan grafis sesuai dengan skrip.
3.	VO (Voice Over)	Mengedit video yang memiliki <i>treatment</i> VO, dimana harus melakukan editing sound, menambahkan tulisan dan grafis sesuai dengan skrip.
4.	ASMR	Mengedit video dengan <i>treatment</i> ASMR yang fokus pada editing sound, menambahkan tulisan dan grafis sesuai dengan skrip.
5.	C CHANNEL Chart	Mengedit konten instagram tentang urutan video pilihan C Channel Fellas.
6.	Bumper Konten C Channel	Menganimasikan grafis untuk bumper in dan out beberapa konten C Channel
7.	Beauty Tales	Mengedit konten instagram yang dikemas seperti dongeng sebelum tidur.

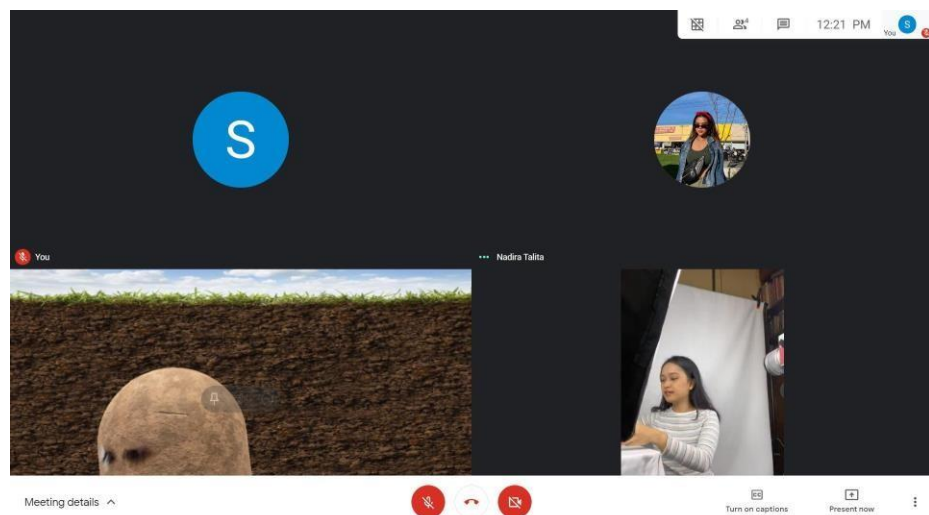
### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama penulis melaksanakan proses kerja magang di C Channel, penulis melakukan tugas video editor pada umumnya. Namun terkadang penulis juga ikut dalam syuting konten regular. Berikut adalah penjelasan mengenai pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis.

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Sebagai video editor *intern* di C Channel Indonesia, penulis mendapatkan tanggung jawab untuk mengedit konten regular sosial media. C Channel sendiri memiliki beberapa tipe konten regular dan setiap konten memiliki *treatment* editing yang berbeda-beda. Di awal kerja magang penulis harus memahami *guideline* yang diberikan oleh pihak C Channel untuk editing video, seperti *font* apa yang harus digunakan, ukuran *font*, kode warna yang dipakai, dan lain-lain. *Software* yang penulis gunakan selama menjadi video editor *intern* di C Channel Indonesia adalah *Premiere Pro* dan *After Effect*.

Selain mengedit, penulis juga beberapa kali ikut syuting virtual untuk video regular instagram dan tiktok. Pada saat syuting ini, penulis berperan sebagai *videographer* dan membantu mengarahkan frame kamera *clipper* C Channel.



Gambar 3.3 Syuting virtual #dirumahaja

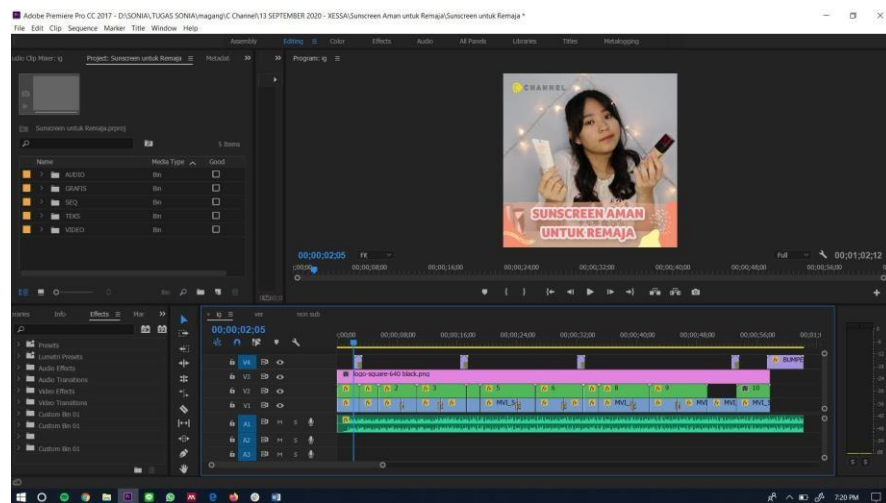
Sumber: Dokumentasi pribadi

Berikut adalah beberapa konten *beauty* yang pernah penulis kerjakan selama proses kerja magang ini.

### 3.3.1.1. Video Regular Instagram

Video ini adalah jenis konten pertama yang penulis kerjakan. Video regular Instagram ini memiliki durasi 1 menit dan berbentuk *square*. Pada proses syuting konten ini, biasanya *clipper* C Channel akan syuting 4 sampai 5 video sekaligus. Penulis juga beberapa kali ikut serta dalam proses syuting virtual konten regular Instagram untuk mengarahkan *frame* kamera.

Proses editing untuk konten ini adalah mengedit video sesuai dengan skrip yang sudah diberikan termasuk menambahkan grafis dan *suppers* serta menambahkan *background*. Setelah proses editing selesai, penulis akan meminta *approval* kepada *director*, melalui beberapa revisi sampai akhirnya disetujui. Jika sudah disetujui, penulis akan melakukan tahap terakhir yaitu *finishing* video.



Gambar 3.4 Timeline Editing Video Regular Instagram

Sumber: Dokumentasi pribadi

*Finishing* video disini adalah membuat video tersebut menjadi video *square non-suppers* dan video vertikal. Video *square non-suppers* adalah menghilangkan segala grafis, tulisan, logo dan juga bumper dari video aslinya. Sedangkan video vertikal adalah menempatkan video tersebut pada *template vertikal* yang telah disediakan oleh tim media C Channel.



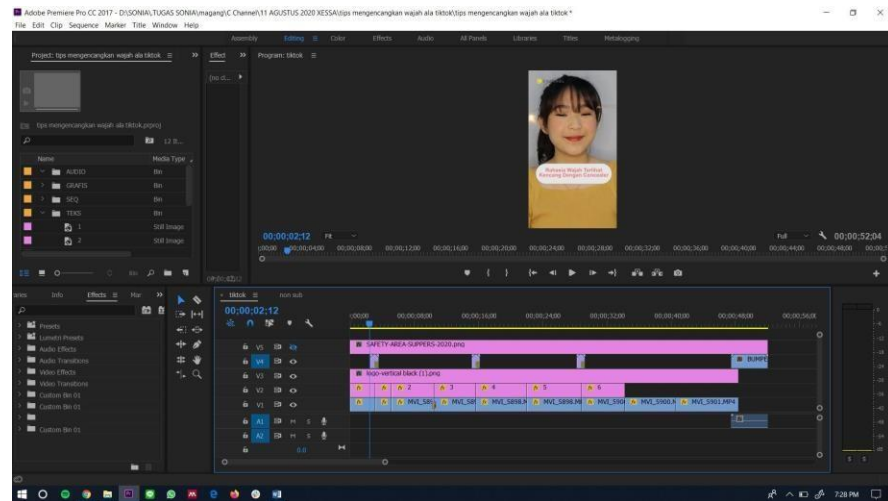
Gambar 3.5 Video Regular Instagram

Sumber: Dokumentasi pribadi

### 3.3.1.2. Video Regular Tiktok

Video regular Tiktok ini kurang lebih mirip dengan video regular Instagram. Memiliki durasi 1 menit tetapi berbentuk vertikal, hal ini mengikuti *output* sosial medianya yaitu Tiktok. Proses produksi konten ini digabung dengan konten regular Instagram. Dari 4 sampai 5 video yang diproduksi, biasanya ada 1 atau 2 video untuk konten Tiktok.

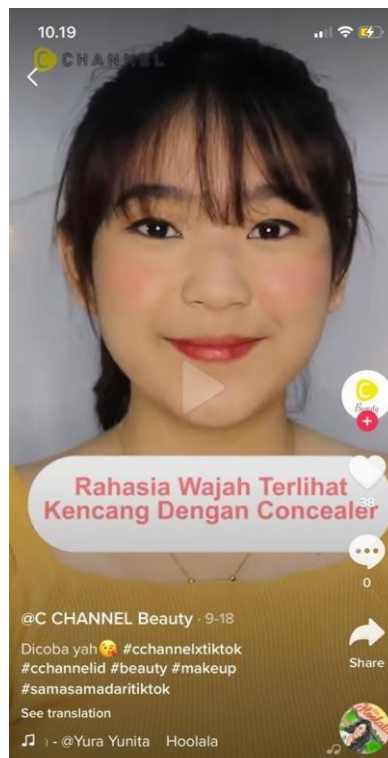
Pada proses editing, yang berbeda adalah penggunaan *font* dan grafis. Jika pada konten instagram menggunakan template grafis yang sudah ditetapkan oleh C Channel, namun pada video Tiktok tidak. Konten ini dibuat lebih natural dan bebas. Konten ini juga tidak perlu menambahkan *backsound* karena nantinya akan menggunakan *sound* yang ada di aplikasi Tiktok.



Gambar 3.6 Timeline Editing Video Regular Tiktok

Sumber: Dokumentasi pribadi

Setelah selesai proses editing tentu saja harus meminta *approval* dari *directornya* dan nantinya juga akan melakukan *finishing*. Tetapi tahap *finishing* untuk konten ini hanya perlu membuat video *non-suppers* saja. Berikut adalah beberapa konten regular Tiktok yang penulis kerjakan:



Gambar 3.7 Video Regular Tiktok

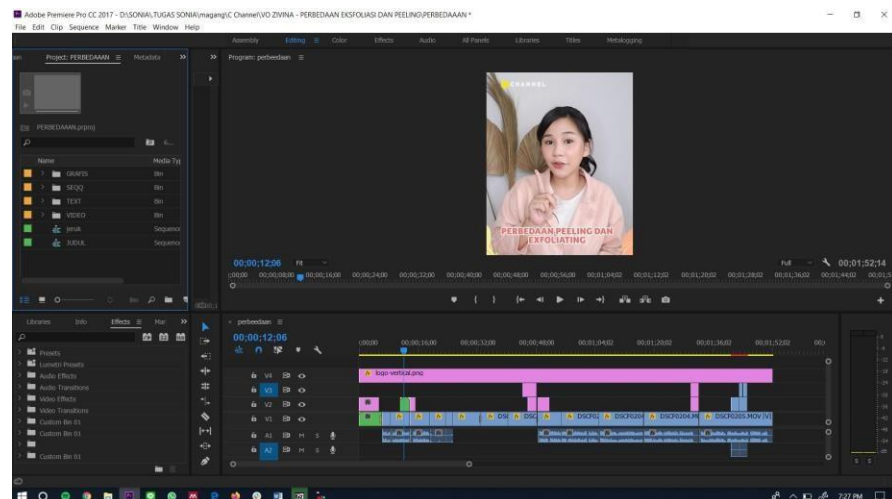
Sumber: Dokumentasi pribadi



### 3.3.1.3. *Konten VO (Voice Over)*

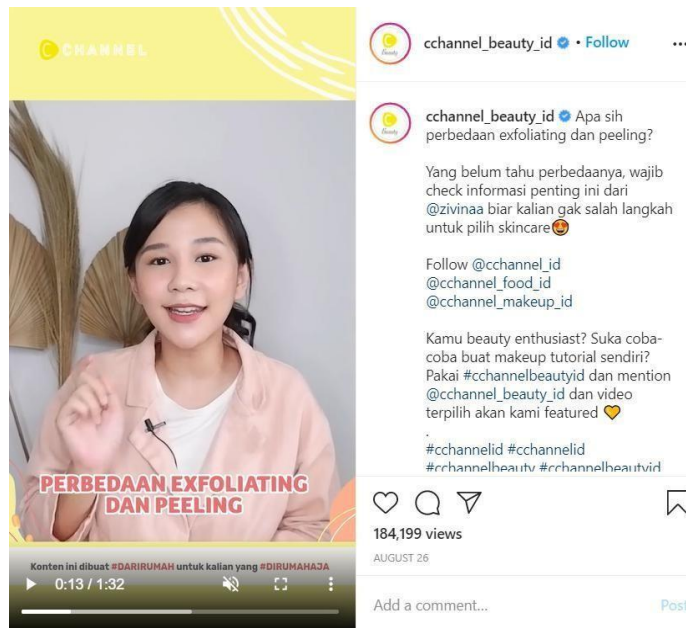
Konten VO ini adalah konten yang melibatkan suara *clipper* dalam menjelaskan apa yang dilakukannya dalam video. Konten ini tidak memiliki durasi maksimum, karena nantinya akan diunggah pada IG TV (IG TV tidak memiliki maksimal durasi).

Proses editing untuk konten ini mirip dengan konten instagram, hanya berbeda di ukuran videonya saja. Karena konten ini melibatkan suara, saat editing pun penulis juga bertanggung jawab dalam mengedit suaranya. Biasanya yang penulis lakukan adalah menghilangkan *noise* dan menyesuaikan volume suara. Sedangkan untuk tahap *finishing* konten VO ini hanya dibuat video *non-supersnya* saja.



Gambar 3.8 Timeline Editing Video VO

Sumber: Dokumentasi pribadi



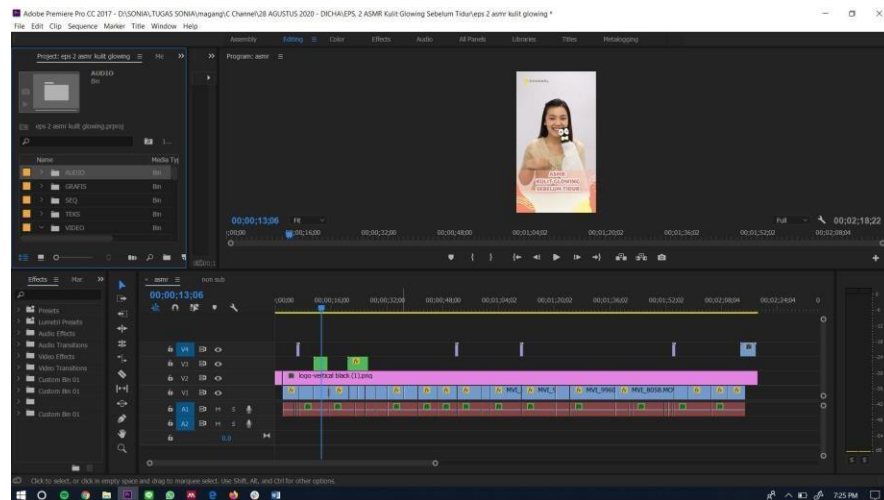
Gambar 3.9 Video VO (Voice Over)

Sumber: Dokumentasi pribadi

#### 3.3.1.4. Konten ASMR

ASMR adalah *autonomous sensory meridian response*, dimana video ASMR fokus pada suara agar dapat menimbulkan sensasi menggelitik bagi para pendengarnya. Konten ASMR ini akan diunggah pada IG TV sehingga tidak memiliki maksimal durasi, tetapi rata-rata durasi video ASMR ini adalah 2 sampai 3 menit.

Proses editing video ini berfokus pada suaranya. Penulis melakukan editing audio berusaha untuk menimbulkan sensasi menggelitik tersebut. Biasanya penulis melakukan editing suara seperti menghilangkan *noise*, menggunakan *pro equalizer* untuk membuat suara seperti konten ASMR pada umumnya. Proses editing konten ASMR ini biasanya lebih lama daripada konten lainnya. Setelah direvisi dan disetujui oleh *director*, pada tahap *finishing* juga dibuat video *non-supers* nya.



Gambar 3.10 Timeline Editing Video ASMR

Sumber: Dokumentasi pribadi



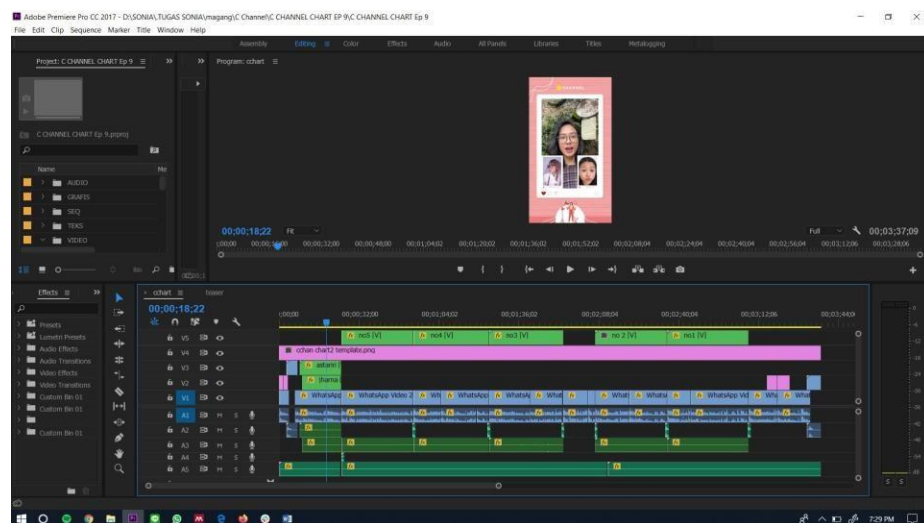
Gambar 3.11 Video ASMR

Sumber: Dokumentasi pribadi

### 3.3.1.5. C CHANNEL Chart

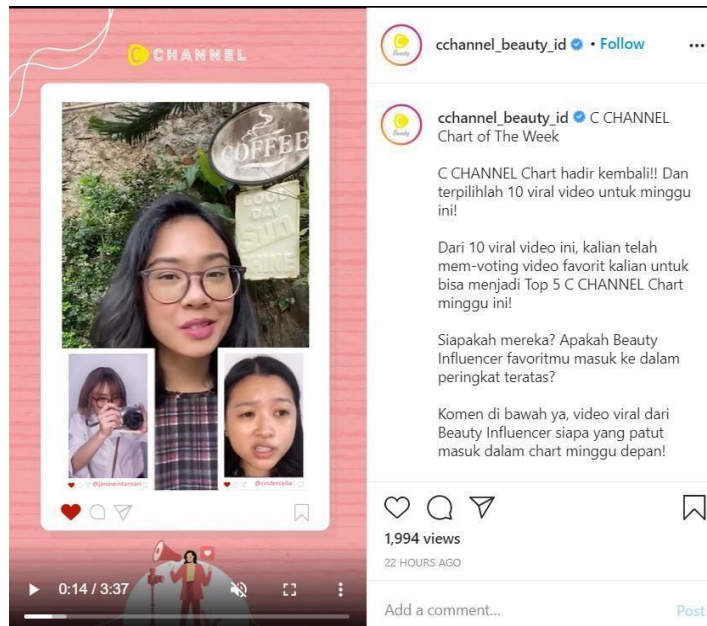
C CHANNEL Chart adalah konten tentang urutan video *beauty* para *influencer* yang digemari oleh C Channel Fellas, di mana konten ini melibatkan C Channel Fellas untuk memilih video-video yang mereka sukai. Pada video ini, nantinya akan ditampilkan 5 video teratas pilihan C Channel Fellas. C Channel Chart tidak memiliki maksimal durasi karena akan diunggah di IG TV, tetapi rata-rata durasinya sekitar 3 sampai 4 menit.

Konten C Channel Chart ini memiliki template untuk editingnya. Awalnya editing seperti biasa, *cutting* dan memberikan beberapa transisi, lalu memasukkannya pada template yang sudah disediakan. Selain itu, penulis juga harus memasukkan 5 video teratas yang sudah ditentukan ke dalam template beserta dengan *username* instagram pemilik video tersebut dan nomor urutannya. Untuk konten ini tidak perlu melakukan tahap *finishing*. Penulis mengedit C Channel Chart mulai dari episode 5 hingga episode 10.



Gambar 3.12 Timeline Editing Video C Channel Chart

Sumber: Dokumentasi pribadi



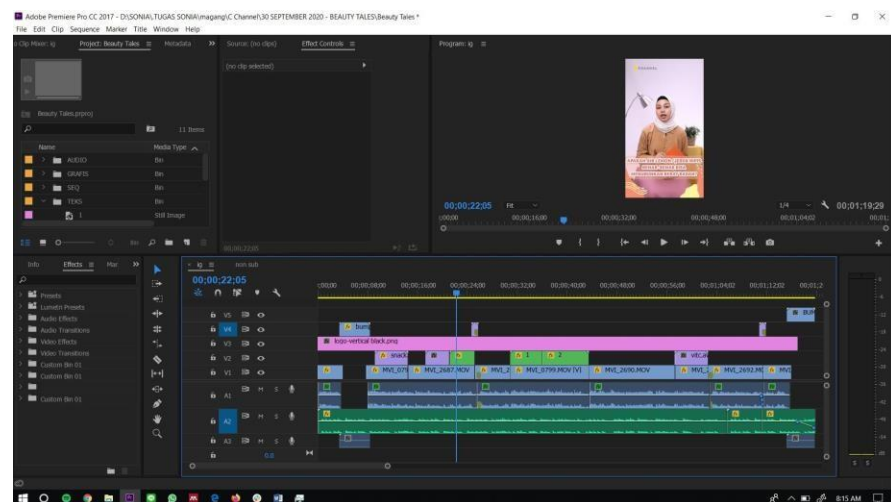
Gambar 3.13 Video C Channel Chart

Sumber: Dokumentasi pribadi

### 3.3.1.6. *Beauty Tales*

*Beauty Tales* adalah konten yang memberikan informasi tentang *beauty* namun dikemas seperti sedang mendongeng di malam hari. Konten ini juga tidak memiliki durasi tertentu karena akan diunggah di IG TV.

Pada tahap editingnya sedikit berbeda dengan konten lainnya. Penulis akan diberikan grafis yang perlu dimasukkan ke dalam videonya, tetapi harus menganimasikannya terlebih dahulu. Biasanya penulis hanya mengedit menggunakan *Premiere Pro*, tetapi untuk konten ini penulis juga menggunakan *After Effect* untuk hasil yang lebih maksimal saat menganimasikan grafis tersebut.

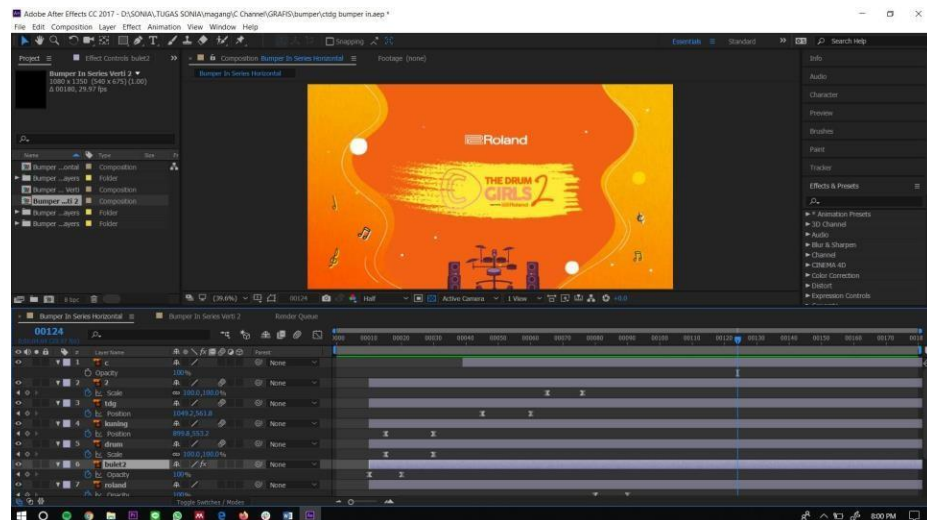


Gambar 3.14 Timeline Editing Beauty Tales

Sumber: Dokumentasi pribadi

### 3.3.1.7. *Bumper Konten*

Setiap konten dan juga acara yang diadakan C Channel memiliki *bumper* yang berbeda-beda. Penulis diberi tanggung jawab untuk mengedit *bumper* C Channel Chart dan *bumper* untuk acara C The Drum Girl Season 2. Proses editingnya penulis menggunakan *After Effect*.



Gambar 3.15 Timeline Editing Bumper

Sumber: Dokumentasi pribadi

## 34. Kendala yang Ditemukan

Saat melakukan proses kerja magang di C Channel, tentu saja tidak semuanya berjalan dengan lancar. Penulis menemukan beberapa kendala yang dirasakan selama melakukan proses kerja magang, yaitu:

1. Penulis melakukan sistem *work from home*, sehingga semua pekerjaan dan komunikasi dilakukan secara *online*. Penulis perlu mengunduh dan mengunggah file video yang terkadang ukurannya besar. Seringkali saat mengunduh file video yang akan diedit memakan waktu lama, sehingga waktu kerja penulis kurang efektif.



2. Pada beberapa video terkadang penulis kurang memahami isi kontennya. Penulis mendapatkan tanggung jawab untuk video *beauty*, namun penulis sendiri kurang memahami dunia *beauty*. Hal ini menyebabkan penulis beberapa kali penulis salah memasukkan grafis yang sesuai dengan skrip.
3. Penulis hanya memiliki dasar editing suara dan belum pernah fokus belajar tentang editing suara. Hal ini menjadi kendala saat penulis mengedit video ASMR dan menyebabkan proses editing video ini lebih lama dari pada video lainnya.

### **3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Berdasarkan kendala yang penulis alami, penulis mulai mencari solusi yang terbaik untuk mengurangi kendala-kendala tersebut. Berikut adalah beberapa solusi yang penulis terapkan:

1. Penulis meminta *link google drive* video untuk diunduh di luar jam kerja. Biasanya penulis mengunduh pada malam hari, sehingga keesokan harinya saat jam kerja, penulis bisa langsung melakukan proses editing. Sehingga tidak membuang-buang waktu menunggu mengunduh video.
2. Sebelum mengedit, penulis akan membaca dan memahami skrip terlebih dahulu. Jika ada konten yang penulis kurang paham atau sama sekali tidak paham, maka penulis akan melakukan riset terlebih dahulu. Riset yang dilakukan biasanya adalah seperti apa bentuk produk yang sedang dijelaskan, kegunaan produk tersebut, harga produk, dan lain-lain. Dengan mengetahui produk yang sedang dijelaskan, maka penulis akan lebih mengerti saat melakukan tahap editing.
3. Penulis mulai menonton video tutorial editing *sound* di youtube, terutama editing video ASMR. Penulis juga menonton video-video ASMR, supaya dapat mengenal karakteristik suara pada video ASMR. Kedua hal ini sangat membantu penulis pada tahap editing video ASMR. Meskipun belum selalu sesuai dengan keinginan *director*, setidaknya penulis sudah mengerti bagaimana harus mengedit *sound* video ASMR.